

## STUDI LITERASI: PENDEKATAN, STRATEGI, MODEL, TEKNIK, DAN TAKTIK PEMBELAJARAN: ANALISIS LITERATUR TERHADAP PERAN DAN RELASINYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR

Puji Lidiyawati<sup>1</sup>, Asna<sup>2</sup>, Suratman<sup>3</sup>

Email: [pujilidiyawati@gmail.com](mailto:pujilidiyawati@gmail.com)<sup>1</sup>, [asnaaw.99@gmail.com](mailto:asnaaw.99@gmail.com)<sup>2</sup>, [suratman@uinsi.ac.id](mailto:suratman@uinsi.ac.id)<sup>3</sup>

Sultan Aji Muhammad Idris State Islamic University

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji pentingnya variasi dan metode dalam proses pembelajaran guna mencapai efektivitas pembelajaran. Pembelajaran dipahami sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang diarahkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Studi ini menyoroti bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh materi ajar, tetapi juga oleh strategi penyampaian yang digunakan oleh pendidik. Metode dan variasi dalam mengajar memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu pendekatan yang dianalisis adalah model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), yang dianggap mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan tanpa mengurangi pencapaian tujuan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan, strategi, model, teknik, dan taktik pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran yang holistik dan berkelanjutan. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap komponen-komponen pembelajaran menjadi kunci dalam merancang proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam penulisan artikel ini menggunakan penelitian Kualitatif dengan metode Studi Literatur pengumpulan dan analisis data dari literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

**Kata Kunci:** Studi Literatur, Proses Pembelajaran, Metode dan Variasi Pengajaran, PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan).

### ABSTRACT

*This study is a literature study that aims to examine the importance of variations and methods in the learning process in order to achieve learning effectiveness. Learning is understood as a process of interaction between students and educators and learning resources that are directed to achieve competencies that have been set in the curriculum. This study highlights that the success of learning is not only determined by the material that is open, but also by the delivery strategy used by educators. Methods and variations in teaching have a crucial role in improving the quality of learning and influencing student learning outcomes. One of the approaches described is the PAIKEM learning model (Active, Innovative, Creative, Effective, and Enjoyable Learning), which is considered capable of creating a conducive and enjoyable learning atmosphere without reducing the achievement of educational goals. The results of the study indicate that the application of appropriate learning approaches, strategies, models, techniques, and tactics is essential to support a holistic and sustainable learning process. Thus, a deep understanding of the components of learning is key to designing an effective and meaningful learning process. In writing this article using Qualitative research with the Literature Study method of collecting and analyzing data from relevant literature, such as books, journal articles, and other reliable sources.*

**Keywords:** Literature Study, Learning Process, Teaching Methods and Variations, PAIKEM (Active, Innovative, Creative, Effective, Enjoyable Learning).

## **PENDAHULUAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptifanalitis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, fungsi, dan strategi pengembangan sumber dan bahan ajar dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian difokuskan pada kajian literatur dan analisis dokumen terkait teori-teori pengembangan bahan ajar serta implementasinya dalam konteks pembelajaran PAI.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai referensi seperti buku teks, jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah, mencatat, dan mengklasifikasikan informasi yang berhubungan dengan topik kajian. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), untuk mengidentifikasi tema-tema penting terkait sumber, fungsi, dan pengembangan bahan ajar.

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan keterkaitan antara teori dan praktik pengembangan bahan ajar dalam implementasi kurikulum PAI. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber pustaka dan perbandingan antar referensi ilmiah yang digunakan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptifanalitis. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, fungsi, dan strategi pengembangan sumber dan bahan ajar dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian difokuskan pada kajian literatur dan analisis dokumen terkait teori-teori pengembangan bahan ajar serta implementasinya dalam konteks pembelajaran PAI.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai referensi seperti buku teks, jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah, mencatat, dan mengklasifikasikan informasi yang berhubungan dengan topik kajian. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), untuk mengidentifikasi tema-tema penting terkait sumber, fungsi, dan pengembangan bahan ajar.

Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan keterkaitan antara teori dan praktik pengembangan bahan ajar dalam implementasi kurikulum PAI. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber pustaka dan perbandingan antar referensi ilmiah yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan, strategi, metode dan teknik merupakan komponen pendidikan yang mendukung tugas profesionalisme guru atau tenaga kependidikan di lembaga tingkat sekolah dasar, keberhasilan pelaksanaan pendidikan amat bergantung pada kemampuan guru memilih pendekatan merencanakan program pembelajaran penguasaan strategi, memilih dan menentukan metode sesuai materi dan teknik dalam mengajar.

Pendekatan berbeda dengan metode dalam proses pembelajaran. Pendekatan (approach) lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan sedangkan metode (method) lebih menekankan pada teknik pelaksanaannya. Pendekatan bersifat aksiomatis yang menyatakan pendirian, filosofis, dan keyakinan yang berkaitan dengan serangkaian asumsi. Sementara, metode lebih bersifat prosedural atau proses yang teratur. Suatu pendekatan yang direncanakan untuk suatu pembelajaran mungkin dapat digunakan beberapa metode. Misalnya kita membahas topik pencernaan lingkungan, salah satu pendekatan yang mungkin dapat digunakan adalah Science Technology and Society (STS) atau Sains Teknologi dan Masyarakat (STM). Dalam melaksanakan pendekatan ini dapat kita gunakan berbagai metode seperti ceramah,

eksperimen, tanya jawab dan sebagainya. (teacher centered approaches) dan pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (student centered approaches). Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kellen, Roy dalam bukunya yang berjudul *Effective teaching Strategies* (1998) mengemukakan bahwa ada dua pendekatan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru (teacher centered approaches) Pendekatan pembelajaran berorientasi pada guru yaitu pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek dalam belajar dan kegiatan belajar bersifat klasik. Dalam pendekatan ini guru menempatkan diri sebagai orang yang serba tahu dan sebagai satu-satunya sumber belajar.
- b. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa (Student Centered Approaches)

Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa adalah pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai objek belajar dan kegiatan belajar bersifat modern. Pendekatan pembelajaran berorientasi pada siswa, manajemen, dan pengelolaannya ditentukan oleh siswa. Pada pendekatan ini siswa memiliki kesempatan yang terbuka untuk melakukan kreativitas dan mengembangkan potensinya melalui aktivitas secara langsung sesuai dengan minat dan keinginannya. dengan menurunkan strategi pembelajaran discovery dan inquiry serta strategi pembelajaran induktif.

## **2. Strategi Pembelajaran**

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai suatu kemenangan dalam suatu peperangan awalnya digunakan dalam lingkungan militer namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relatif sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran.

Menurut Dicky dan Carey menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan sepanjang proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Miarso (2005), strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.

Menurut Seels dan Rickhey menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurusan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari metode-metode, teknik-teknik, maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan.

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat saya simpulkan bahwa strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik dan teknik yang sering digunakan secara bergantian. Untuk itu, strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adapun dalam strategi pembelajaran terdapat klasifikasi pembelajaran yang dapat dibagi

menjadi 5 yaitu:

#### 1) Strategi Pembelajaran Langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran yang banyak diarahkan oleh guru. Strategi ini efektif untuk menentukan informasi atau membangun keterampilan tahap demi tahap. Pembelajaran langsung biasanya bersifat deduktif.

Kelebihan strategi ini adalah mudah untuk direncanakan dan digunakan, sedangkan kelemahan utamanya dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan, proses-proses, dan sikap yang dipergunakan untuk pemikiran kritis dan hubungan interpersonal serta belajar kelompok. Agar peserta didik dapat mengembangkan sikap dan pemikiran kritis, strategi pembelajaran langsung perlu dikombinasikan dengan strategi pembelajaran yang lain.

#### 2) Strategi Pembelajaran tak langsung

Strategi pembelajaran tak langsung sering disebut induktif. Berlawanan dengan strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tak langsung umumnya berpusat pada peserta didik, meskipun dua strategi tersebut dapat saling melengkapi. Peranan guru bergeser dari seseorang penceramah menjadi fasilitator. Guru mengelola lingkungan belajar dan memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat.

#### 3) Strategi Pembelajaran Interaktif

Pembelajaran interaktif menekankan pada diskusi dan sharing di antara peserta didik. Diskusi dan sharing memberi kesempatan peserta didik untuk bereaksi terhadap gagasan, pengalaman, pendekatan dan pengetahuan guru atau temanya dan untuk membangun cara alternatif untuk berfikir dan merasakan.

#### 4) Strategi Pembelajaran Empiric

Strategi pembelajaran empiric berorientasi pada kegiatan induktif, berpusat pada peserta didik, dan berbasis aktivitas. Refleksi pribadi tentang pengalaman dan formulasi perencanaan menuju penerapan pada konteks yang lain merupakan faktor kritis dalam pembelajaran empiric yang efektif

#### 5) Strategi Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.

### 3. Pengertian Model Pembelajaran

Model Pembelajaran merupakan gabungan kata (frase) yang tersusun dari dua kata, yaitu model dan pembelajaran. Model dalam Kamus Bahasa Indonesia, adalah kata benda (nomina) yang memiliki padanan kata pola contoh, acuan, ragam. Sedangkan pembelajaran berakar kata ajar (nomina) yang dalam bentuk kata kerja (kerja) menjadi kata belajar. Selanjutnya, imbuhan pe-an pada kata pembelajaran membawa kepada pengertian proses. Dalam bahasa Inggris, belajar sebagai aktivitas dan pembelajaran sebagai proses sama-sama menggunakan kata learning. Dengan demikian, pembelajaran dapat diartikan dengan proses belajar.

Menurut Joyce and Weil, model pembelajaran menghubungkan pendidik, baik guru baru, ataupun yang berpengalaman, sekolah, administrasi pendidikan, instruktur sekolah, penyedia jasa pengembangan pendidikan profesional, dan pendidikan perguruan tinggi ke dalam satu wadah pengetahuan (storehouse) yang mempelajari cara mengajar. Model-model ini memiliki kekuatan sebagai acuan penelitian, dan dapat pula menjadi contoh tentang pola cara membelajarkan peserta didik. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat saya simpulkan bahwa model pembelajaran

adalah kerangka konseptual yang menggambarkan sistematisasi proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Model ini mencakup strategi, metode, dan teknik yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Model pembelajaran dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan karakteristik siswa serta tujuan pendidikan.

Adapun beberapa macam model dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

#### 1) Model Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran di mana guru mentransformasikan informasi atau keterampilan secara langsung kepada peserta didik, pembelajaran berorientasi pada tujuan dan di strukturkan oleh guru. Karakteristik model pembelajaran langsung ialah: 1) Transformasi dan keterampilan secara langsung 2) Pembelajaran berorientasi pada tujuan tertentu 3) Materi pembelajaran yang telah terstruktur 4) Lingkungan belajar yang telah terstruktur 5) Distruktur oleh guru.

#### 2) Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Pengajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks.

#### 3) Model Pembelajaran Konteks tual

Pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning) atau CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4) Model Pembelajaran Kooperatif

Pada hakikatnya, metode pembelajaran kooperatif merupakan metode atau strategi pembelajaran gotong-royong yang konsepnya hampir tidak jauh berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Pembelajaran kooperatif berbeda dengan metode pembelajaran kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakan dengan pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif.

### **4. Pengertian Teknik dan Taktik Dalam Pembelajaran**

Selain strategi, metode, dan pendekatan pembelajaran, terdapat istilah lain yang kadang-kadang sulit dibedakan, yaitu teknik dan taktik mengajar. Teknik dan teknik mengajar merupakan penjabaran dari metode pembelajaran. Teknik adalah cara yang dilakukan orang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode yaitu cara bagaimana yang harus dilakukan agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari dengan jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika dilakukan pada pagi hari dengan jumlah siswa yang sedikit.

Teknik Pembelajaran menurut Gerlach & Ely, (1980) dalam Hamzah Uno, adalah alat atau jalan atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Cara yang dimaksud dalam teknik pembelajaran adalah semua alat yang bersifat implementasi. Wina Sanjaya mengatakan bahwa teknik pembelajaran adalah penjabaran dari metode pembelajaran, teknik adalah cara yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.

Taktik adalah gaya seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode tertentu. Dengan demikian, taktik sifatnya lebih individual. Misalkan, terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi mungkin akan sangat berbeda dalam taktik yang digunakannya. Dalam penyajiannya, yang satu cenderung banyak diselingi dengan humor

karena memang dia memiliki sense of humor yang tinggi, sementara yang satunya lagi kurang memiliki sense of humor, tetapi lebih banyak menggunakan alat bantu elektronik karena dia memang sangat menguasai bidang itu.

Taktik atau gaya pembelajaran setiap guru tersebut akan dipengaruhi oleh kemampuan, pengalaman, dan tipe kepribadiannya. Dengan demikian akan tampak bahwa gaya pembelajaran akan menunjukkan keunikan atau kekhasan dari setiap individu, bahkan taktik pembelajaran akan menjadi sebuah ilmu dan sekaligus sebagai seni atau kiat seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Taktik ini biasanya bisa membuat siswa menyukai atau semangat belajarnya menjadi meningkat.

### **5. Perbedaan Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Dan Taktik Pembelajaran.**

Model, metode, strategi, teknik, dan pendekatan memiliki makna yang berbeda, namun satu sama lain memiliki keterkaitan. Karena sangat penting menjelaskan perbedaan-perbedaannya agar dapat dipahami dan mudah diaplikasikan dalam proses pendidikan.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan.

Dari metode, teknik pembelajaran diturunkan secara aplikatif, nyata, dan praktis di kelas saat pembelajaran berlangsung. Teknik adalah cara konkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Guru dapat berganti- ganti teknik meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran. Bungkus dari penerapan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran tersebut dinamakan model pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Maka dari beberapa penjelasan diatas dapat kita simpulan secara singkat Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran. Kualitas pembelajaran dapat ditentukan oleh bagaimana informasi diperoleh serta dikemas, dipahami ataupun diaplikasikan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran.

Bila diperhatikan sepintas, maka antara model, pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik hampir sama, tetapi penerapan dan implementasinya dalam proses pembelajaran, kelima hal tersebut sangat berbeda, walaupun sangat terkait antara satu dan lainnya. Guru yang professional harus mampu memahami dan mengaplikasikan kelima hal tersebut dalam proses pembelajaran, bahkan dituntut mampu mengembangkan dan membuat inovasi teknik, metode, pendekatan, strategi dan model pembelajaran baru yang selalu relevan dan sesuai dengan perkembangan masyarakat modern.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Aziz Mustamin, REKONSTRUKSI Konsep Strategi Dan Perencanaan Dalam Pembelajaran, (Jurnal At- Ta'lim, Vol.15, No.2, 2016).
- Abdullah, (2017). Pendekatan Dan Model Pembelajaran Yang Mengaktifkan Siswa, Jurnal Edureligi, Vol.1, No.1.
- Adisel, Fara Dila Ramadhani, dkk, Penerapan Strategi Dan Metode Pembelajar Ips.
- Adisel, Fara Dila Ramadhani, dkk, (2022). Penerapan Strategi Dan Metode Pembelajar Ips, JOEAI

- (Journal of Education and Instruction), Vol.5, No.1, hlm. 235.
- Agus Mukhtar Rosyidi, Widyaiswara Ahli Mady, (2017). Model Dan Strategi Pembelajaran Diklat (Kajian alternatif yang efektif), Andragogi Jurnal Diklat Teknis, Vol.5, No.1.
- Delfina Laura Malika, Prissis Endjid, (2023). perbedaan model metode strategi pendekatan teknik dan taktik dalam pembelajaran siswa kelas 4 sdn poris pelawad 5 kota tangerang, Education Journal: General and Specific Research, Vol.3, No.1.
- Fadhlina Harisnur, (2022). Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah Dasar, Genderang Asa: Journal Of Primary Education, Vol. 3 No.1.
- Fauza Djalal, (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran, Jurnal Sabilarrasyad,, Vol. II, No. 1.
- Fokus, “Mendamba Vaksin Meningitis Halal MUI”, Jurnal Halal Nomor.78 th. XII Tahun 2009, Jakarta : LPPOM MUI.
- Hamzah Uno dkk, (2012). Model-model Pembelajaran, (Gorontalo: Nurul Jannah)
- Lufri, Ardi, (2020). Model Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran, Cet ke-1, Purwoekerto: CV IRDH.
- Nina Lamatenggo,(2020). STRATEGI PEMBELAJARAN, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Nur Maesaroh, Mahawi Lailatul Mukaromah, (2017). Perbedaan Dan Keterkaitan Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar, (UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG).
- Susi Eka Ningsih, Siti Sakinatul Aulia (2024), Konsep Dasar Strategi Pembelajaran dan Membedakannya dengan Model, Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran, Maximal Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan, Vol. 1, No.4.
- Tabrani, Ahmad Afendi, (2024), Model-Model Pembelajaran, Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, Vol.7, No.4.
- Wahyudin Nur Nasition, Strategi Pembelajaran, cet ke-1, (Medan: Perdana Publishing, 2017)
- Wina Sanjaya, (2006). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).